

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Rata-rata hasil lembar observasi guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran terlaksana secara penuh, dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 100%, dan lembar observasi peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajarannya juga terlaksana secara penuh, dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 100%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan belajar siswa terlaksana dengan sangat baik pada kelas eksperimen.
2. Berdasarkan hasil uji statistik, didapat hasil uji *independent sample t-test* didapat nilai signifikan adalah 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antar kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs). Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Dalam hal ini model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis karena sintaksnya, terutama pada fase kelompok dan fase diskusi karena pada fase kelompok memberikan kesempatan untuk berbagi ide dan strategi

pemecahan masalah dengan teman kelompoknya dan memungkinkan setiap siswa mendapatkan berbagai sudut pandang tentang suatu masalah. Sedangkan pada fase diskusi memungkinkan siswa untuk mendalami pemahaman mereka dengan menjelaskan Langkah-langkah atau pendekatan yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah.

3. Berdasarkan uji statistic nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat perbedaan keaktifan belajar antara kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs). Maka bahwa penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) di kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dilihat dari bekerja kelompok dan fase diskusi karena keduanya melibatkan interaksi sesama teman sebaya. Dalam fase bekerja kelompok, siswa berkolaborasi untuk memecahkan masalah yang mendorong mereka untuk berbagi ide dan memberikan umpan balik. Sedangkan pada fase diskusi memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat temannya.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran matematika yang bisa digunakan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada pokok bahasan yang berbeda,

untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan matematis lainnya secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya melakukan observasi terhadap keaktifan belajar peserta didik sebanyak satu kali. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar observasi dilakukan dalam beberapa pertemuan, sehingga dapat diketahui konsistensi keaktifan belajar peserta didik.